

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dalam suatu wilayah tentu diharuskan untuk semakin meningkat. Dalam mewujudkan dan mendukung peningkatan perekonomian itu, diharapkan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Tersedianya sarana dan prasarana yang dapat menjangkau aktivitas masyarakat tentu akan berpengaruh pada perekonomian suatu daerah.

Daerah Wisata di Bedah Menoreh berada di Ruas Jalan Bedah Menoreh, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan jalan yang merupakan akses rencana pembangunan Bandara Yogyakarta *International Airport*. Saat ini lokasi ini mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berasal dari pariwisata karena munculnya destinasi wisata-wisata baru. Aspek pariwisata tentunya akan berpengaruh juga dengan semakin meningkatnya jumlah kendaraan yang akan melintas di daerah tersebut.

Munculnya lokasi-lokasi wisata baru yang berada di Bedah Menoreh ini akan menimbulkan berbagai tuntutan baru diantaranya angkutan jalan. diperlukan tingkat pelayanan transportasi yang lebih efektif dan efisien baik dari sisi waktu, biaya, keamanan dan kenyamanan. Disamping itu upaya peningkatan kesejahteraan rakyat masih perlu diimbang dengan laju pertumbuhan di bidang ekonomi yang cukup memadai.

Pencegahan dan penanganan terhadap potensi permasalahan akibat meningkatnya jumlah kendaraan dapat diwujudkan dengan berbagai alternatif solusi yaitu meningkatkan sarana dan prasarana di daerah Wisata Bedah Menoreh, Kabupaten Kulon Progo yang dipandang penting untuk mencapai suatu keberhasilan pembangunan suatu wilayah. Peningkatan sarana dan prasarana ini diwujudkan dengan penyediaan dan peningkatan angkutan umum yang dapat memfasilitasi aktivitas masyarakat dan pengunjung pariwisata yang ada di Bedah Menoreh, Kabupaten Kulon Progo dan manajemen sistem perparkiran yang ada di titik-titik atau lokasi tertentu yang dianggap berpengaruh terhadap kondisi lalu lintas di sekitarnya. Solusi ini bertujuan untuk memudahkan dan memperlancar hubungan lalu-lintas antar wilayah.

Penyediaan angkutan umum dan manajemen sistem *park and ride* di Lokasi Wisata di Bedah Menoreh, Kabupaten Kulon Progo ini dapat meningkatkan kelancaran dan keamanan lalu-lintas di daerah tersebut dan juga mampu mengurangi dampak kendaraan bermotor terhadap lingkungan sehingga tercipta keadaan lalu lintas yang baik. Sehingga para pengguna jalan dapat melakukan aktivitasnya dengan aman dan nyaman dengan menggunakan angkutan umum yang telah disediakan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan nya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana arah pengembangan kawasan pariwisata di Kawasan Bedah Menoreh? Apakah perencanaan pengembangan pariwisata di Bedah Menoreh sudah mengarah pada pengembangan pariwisata berkelanjutan?
2. Bagaimana langkah penerapan *park and ride* dan angkutan wisata di Kabupaten Kulon Progo?
3. Bagaimana cara mengoptimalkan penerapan *park and ride* dan angkutan wisata agar tetap berjalan menerus?

1.3. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, penulis membatasi permasalahan yang terkait yaitu sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini permasalahan fokus pada kawasan pariwisata di Bedah Menoreh yang terletak di Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Titik permasalahan pada aspek pengembangan kepariwisataan yaitu sarana dan prasarana dan jasa pariwisata.
3. Penelitian ini membahas mengenai penerapan *park and ride* dan angkutan wisata di Bedah Menoreh.
4. Sasaran penelitian yaitu pada pengunjung pariwisata, potensi bangkitan wisata, pemilik lahan di kawasan Kabupaten Kulon Progo, dan pemerintah daerah yang bersangkutan.

1.4. Keaslian Penelitian

Kawasan Pariwisata di Bedah Menoreh, di Kabupaten Kulon Progo, adalah kawasan pariwisata yang masih baru dan berkembang hingga saat ini. Kawasan pariwisata di Bedah Menoreh ini memang memiliki banyak potensi pariwisata yang tentunya akan berpengaruh terhadap perkembangan pariwisata dan keadaan lingkungan setempat. Berdasarkan data tesis yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan berdasarkan sumber dari internet, tesis dengan Judul "Pengembangan Kawasan Pariwisata Yang Berkelanjutan Pada Destinasi Wisata Di Bedah Menoreh" tersebut belum pernah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian-penelitian yang pernah dilakukan yaitu berjudul Kajian Tingkat Kebutuhan Angkutan Pariwisata (BUS) di Daerah Istimewa Yogyakarta yang ditulis oleh Rini Ekowati (2015), *Stated Preference* Kebutuhan Angkutan Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta yang ditulis oleh Agung Nugroho Putra (2015) dan Analisis Perencanaan Pengembangan Kawasan Pariwisata Karimunjawa yang Berkelanjutan (*Sustainability Tourism*) (Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara) yang ditulis oleh Noor Nailie Azzat (2018).

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan pengembangan pariwisata di Kawasan Bedah Menoreh berdasarkan Perda No. 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo 2012 – 2032.

2. Memberikan upaya untuk pengembangan pariwisata di Kawasan Bedah Menoreh yaitu dengan cara menerapkan sistem *park and ride* dan angkutan wisata.
3. Memberikan strategi untuk mengoptimalkan penerapan *park and ride* dan angkutan wisata agar berjalan secara menerus.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat untuk dijadikan pertimbangan sebagai alternatif penanganan dan pencegahan permasalahan dalam melakukan pengembangan pariwisata di kawasan Bedah Menoreh agar mengarah pada sistem kepariwisataan yang berkelanjutan.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

1.7. Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai dasar analisis data, pengertian dari beberapa teori, dan studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. BAB III LANDASAN TEORI

Menjabarkan tentang teori-teori dan rumus-rumus berdasarkan sumber pustaka yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

4. BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Mengkaji tentang cara penelitian dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian dan mencari alternatif solusi dari rumusan masalah yang ada

5. BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menganalisis hasil pengolahan data disertai dengan penjelasan teori untuk mendukung hasil analisis dari penelitian ini.

6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Memuat tentang kesimpulan dan hasil dari pengolahan data dan memberikan saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang terkait dengan tema yang sejenis.